

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMK PL TARCISIUS 1 SEMARANG



Disusun Oleh

Nama : Fransiska Rosalia
NIM : 7101409068
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2010

Dosen Koordinator

Drs. Partono, M.Pd

NIP 19560427 198203 1 002



Ka. UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan nikmatnya yang telah di karuniakan pada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan di SMK PL Tarcisius 1 Semarang

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES).
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku koordinator PPL UNNES.
3. Drs. Partono, M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing
4. Dra. Sri kustini selaku dosen pembimbing
5. Ant. Arief Budiyanto, S.Pd selaku Kepala SMK PL Tarcisius 1 Semarang
6. Drs. F. Budiwuryanta selaku koordinator guru pamong
7. Bernadetha Novia STA, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran yang telah memberikan nasehat, saran, dan petunjuk yang sangat berguna dalam pelaksanaan PPL ini.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK PL Tarcisius 1 Semarang
9. Peserta didik SMK PL Tarcisius 1 Semarang
10. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat. Amin.

Semarang, Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Sasaran	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
E. Tujuan.....	5
F. Tugas guru disejolah dan kelas.....	5
G. Tugas guru praktikan.....	6
H. Perangkat pembelajaran.....	6
 BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II	14
Refleksi Diri	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional disebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi perkerti luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan itu semua maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesioanlisme sesuai dengan tuntunan perkembangan ilmu pengetahuan melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa. Guru sebagai tulang punggung pendidikan nasional haruslah memiliki kemampuan professional dan berkompeten dalam bidangnya.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu perguruan tinggi negeri penghasil tenaga kependidikan yang profesional dan mampu meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan salah satunya menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Oleh karena itu, agar tujuan pendidikan tercapai maka Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan hal ini dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan terintegrasi dan utuh. Setelah melewati PPL I (Program Pengalaman Lapangan I) yang berisi observasi di sekolah, mahasiswa melakukan Program Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berisi praktek lapangan. Program PPL II merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Praktik Pengalaman Lapangan yang saya ikuti berlokasi di SMK PL.

TARCISIUS 1 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru. Dalam kegiatan ini saya dapat mempraktekan apa yang telah didapatkan dibangku kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang kependidikan.

B. Tujuan PPL

Program Praktek Pengalaman Lapangan II yang tedilaksanakan di SMK PL TARCISIUS 1 Semarang memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
- b. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.
- c. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan sacara profesional
- d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan

C. Manfaat PPL

Dengan adanya praktek pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan dalam perkuliahan kedalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya ditempat Praktek Pengalaman Lapangan.
 - b. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - c. Mendapatkan seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya kompetensi kependidikan yang profesional dan mampu menciptakan model pembelajaran inovatif dan menyenangkan.
2. Bagi UNNES
- a. Sebagai umpan balik untuk mencapai kesepahaman dalam upaya menyempurnakan sistem pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di berbagai bidang kehidupan.
 - b. Meningkatkan kerja sama yang baik dengan instansi-instansi pendidikan terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Pelaksanaan Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga kurikulum metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.
3. Bagi SMK PL. TARCISIUS 1 Semarang
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Sebagai transfer pengetahuan mengenai metode pembelajaran terkini yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
 - c. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan akademik maupun administrasi.
 - d. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, tambahan lembaran Negara Nomor 3859)
3. Peraturan Pemerintah RI No.60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi

4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan club, dan kegiatan lain yang sesuai.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

H. Perangkat Pembelajaran Kurikulum

Langkah-langkah dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Program Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

2. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kelender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 setelah Praktik Pengalaman Lapangan 1. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Jumat jam 07.00 – 13.30 sedangkan Sabtu jam 07.00 – 12.45 . Pada bulan puasa PPL 2 dilaksanakan tetap seperti biasanya karena sekolah ini adalah yayasan katolik “Pangudi Luhur”

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMK PL. TARCISIUS 1 SEMARANG, yang berlokasi di Jl. Brigjen Katamso No. 49 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2012 jam 09.00. Adapun penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan oleh Drs. Partono, M.Pd selaku Dosen Koordinator dan diterima oleh Antonius Arief Budianto S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK PL. TARCISIUS 1 Semarang, Drs. F. Budiwuryanto selaku Koordinator Guru Pamong beserta beberapa guru pamong di SMA Negeri 3 Semarang.

2. Pelaksanaan

a. Waktu dan jumlah kelas praktik

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 11 minggu. Di SMK PL. TARCISIUS 1 Semarang , mahasiswa praktikan program studi administrasi perkantoran melaksanakan

latihan mengajar di dua kelas pada kelas X (Sepuluh), yakni X AP 1 dan X AP 2. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran kurang lebih sekitar 8 kali pertemuan.

b. Pelatihan Mengajar Terbimbing

Praktikan merasa perlu untuk menguasai lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar dikelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) dengan mengobservasi guru pamong pada saat mengajar. Bimbingan dilaksanakan kurang lebih satu minggu.

c. Pelatihan mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu terakhir PPL. Setiap akan mengajar guru praktikan harus membuat RPP sesuai dengan silabus yang kemudian disetujui oleh guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran yang terdiri dari:

a. Persiapan Rancangan Pembelajaran

Persiapan rancangan pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan wajib membuat Promes (Program Semester), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul atau bahan ajar, power point, serta soal- soal latihan dan ulangan siswa. Penyusunan ini berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong dan dari sumber lainnya.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Dalam praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini praktikan mengajar kelas X yaitu kelas AP 1 dan AP 2, mata pelajaran yang diajarkan adalah DKK

(Dasar Kompetensi Kejuruan). Adapun materi pelajaran DKK yang praktikan ajarkan kepada siswa selama PPL 2 :

Untuk kelas X, pada Standar Kompetensi kedua “Mengaplikasikan ketrampilan dasar komunikasi”

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan presensi siswa. Selanjutnya dilakukan apersepsi dan pemberian motivasi dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, hal ini dilakukan untuk mengecek pemahaman siswa.

Lalu penyampaian tujuan pembelajaran, agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan .

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan menggunakan media power point yang sebelumnya sudah di print dan diberikan kepada siswa di hari sebelumnya. Setelah penyampaian materi, guru memberikan eksplorasi terhadap siswa berupa latihan- latihan atas materi yang telah di terangkan. Disini dalam membuat siswa bereksplorasi, mahasiswa praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran guna menimbulkan keaktifan dan pemahaman siswa.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Penyimpulan materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan hasil latihan. Misalnya dalam hasil diskusi siswa.

b. Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test.

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

c. Memberi tugas akhir

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang. Tugas dapat berupa pencarian artikel, pertanyaan, pertanyaan dll

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pamong. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Persiapan pengajaran

Pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan media yang sesuai dan juga uraian materi yang harus diajarkan

2. Kegiatan pengajaran.

Hal-hal yang harus dilakukan pada saat pembelajaran :

a. Ketrampilan membuka-menutup pelajaran

Dalam membuka pelajaran guru harus menimbulkan minat dan pemusatan perhatian siswa dengan memberi motivasi, mereview materi yang lalu. Dalam menutup pelajaran guru harus mampu menyimpulkan secara umum dan kusus.

b. Ketrampilan menjelaskan (komunikasi dengan siswa)

Penjelasan guru harus berfokus pada pelajaran dan menarik perhatian siswa dan mudah dimengerti. Selain itu guru harus memperhatikan respon siswa.

c. Ketrampilan bertanya

Bertanya dilakukan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam PBM, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

d. Ketrampilan mengelola kelas

Guru harus mampu mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya sesuai dengan tertib kelas, menimbulkan rasa berkewajiban siswa melibatkan diri dalam tugas sesuai dengan aktivitas-aktivitas kelas.

e. Ketrampilan penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

f. Ketrampilan mengadakan variasi.

i. variasi suara

Dalam menyampaikan materi guru harus mampu mengatur suaranya sehingga diupayakan semua siswa mendengar.

ii. variasi tehnik

Metode yang digunakan harus tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga penyampaian informasi dapat terjadi dengan baik.

iii. Variasi media

Media yang digunakan harus sesuai dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

3. Pelaksanaan Ujian praktek Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan. Ujian praktik mengajar ini dilaksanakan setelah pengamatan mengajar oleh guru pamong minimal 7 kali dan dosen pamong minimal 2 kali pada minggu-minggu sebelumnya.

4. Penyusunan Laporan PPL

Dalam menyusun laporan akhir PPL 2 dilakukan dengan konsultasi guru pamong dan dosen pembimbing dengan mengacu format laporan dari UPT PPL UNNES.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Hal-hal yang mendukung

- Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang sangat memadai.
- Kualitas tenaga pengajar yang telah profesional dibidangnya.
- Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.

b. Hal-hal yang menghambat

Posisi sekolah yang bersebrangan dengan jalan raya sehingga suara bising kendaraan terkadang menghambat proses pembelajaran. Selain itu seringkali pengurangan jam pembelajaran guna diadakannya rapat sekolah sehingga terkadang pembelajaran kurang efektif karena tidak bisa benar-benar sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Kurangnya pemahaman mahasiswa praktikan dalam membentuk eksplorasi siswa yakni harus sering berkonsultasi dengan guru pamong,

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan jurusan administrasi perkantoran adalah A. Siwi Pratiwi, S.Pd. Beliau merupakan guru yang telah memiliki pengalaman mengajar yang bagus, beliau mampu membimbing dan melatih praktikan dalam bidang studi yang diampu sesuai dengan keahliannya, beliau juga mampu menjalankan tugas sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang biologi adalah Drs. Partono, M.Pd. beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMK PL. TARCISIUS 1 Semarang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

REFLEKSI DIRI

Pertama-tama yang ingin mahasiswa praktikan sampaikan adalah rasa puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan 2 (PPL 2) dan dapat menyelesaikan laporan PPL 2 ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mahasiswa praktikan di SMK PL TARCISIUS 1 Semarang yang berada di jalan Brigjend Katamso no.49, Semarang, mulai dari tanggal 3 September 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam PPL 2 mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar serta penilaian untuk praktik mengajar yang telah di, PPL 2 dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa praktikan dapat melakukan praktik mengajar hal ini dapat memberikan manfaat besar bagi mahasiswa praktikan pada saat akan terjun mengajar nantinya nantinya.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Administrasi Perkantoran

Dalam pembelajaran mata diklat dasar kompetensi kejuruan dengan standar kompetensi menangani penggandaan dokumen di SMK PL TARCISIUS 2 Semarang terdapat beberapa kekuatan dan kelemahan. Dari aspek kekuatan terdapat pada guru atau tenaga pengajar yang berkualitas yang mampu mengajar dan mendidik siswa secara profesional. Guru pembimbing Ibu JM. Kusmuljaningtyas sudah terbilang baik pada saat penyampaian materi, Dari sisi Kelemahan mungkin pemanfaat alat bantu mengajar kurang di pergunakan dengan baik, seperti contohnya alat yang digunakan untuk melakukan praktik penggandaan dokumen yaitu mesin risograph, mesin yang ada hanya satu dan digunakan secara bergantian untuk 3 kelas, sehingga waktu jam pembelajaran kurang efektif .

2. Sarana dan Prasarana Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM)

Mata diklat dasar kompetensi kejuruan dengan standar kompetensi menangani penggandaan dokumen. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK PL TARCISIUS 1 Semarang sudah cukup lengkap, khususnya fasilitas yang menunjang pembelajaran administrasi perkantoran, fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya :

1. Laboratorium administrasi perkantoran, di dalam ruangan lab AP berisi beberapa peralatan kantor yang sudah cukup memadai diantaranya mesin ketik elektronik, mesin faximile, cash register, alat penghancur kertas, mesin ketik, meja rapat,dll

2. Laboratorium mengetik, di dalam ruang lab mengetik beberapa beberapa mesin ketik manual, namun ada beberapa mesin ketik yang mengalami kerusakan sehingga dalam proses belajar mengajar agak mengalami kesulitan, dan juga hanya terdapat 1 mesin risograph saja sehingga waktu pembelajaran tidak efektif.

3. Kualitas Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing

Guru pembimbing Ibu JM. Kusmuljaningtyas S.Pd. guru mata pelajaran administrasi perkantoran di SMK PL TARCISIUS 1 Semarang yang juga menjadi guru pamong sangat membantu mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL 2 di SMK PL TARCISIUS 1 Semarang.

Dosen pembimbing yaitu Bapak Drs. Partono, M.Pd. Beliau juga termasuk dosen mata kuliah administrasi perkantoran, dosen pembimbing sangat penting dalam hubungan antara UNNES dengan pihak SMK PL TARCISIUS 1 Semarang selain itu juga sangat penting pada saat membimbing mahasiswa praktikan pada saat melakukan praktik di kelas .

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran mata diklat dasar kompetensi kejuruan di SMK PL TARCISIUS 1 Semarang sudah baik. Mata pelajaran kejuruan merupakan salah satu pelajaran yang jam pelajarannya cukup padat hal ini dikarenakan kegiatan belajarnya tidak hanya berdasarkan pemberian materi saja namun juga di padukan dengan berbagai praktik-praktik yang ada. Selain materi pemberian praktik-praktik dapat melatih siswa untuk lebih mendalami mata pelajaran kejuruan tersebut.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam proses belajar mengajar, mahasiswa praktikan termasuk sudah menguasai materi, hal ini di dukung dengan mahasiswa praktikan yang merupakan lulusan dari SMK dengan jurusan administrasi perkantoran dan merupakan mahasiswa UNNES dengan jurusan ekonomi prodi administrasi perkantoran. Sehingga dapat dikatan mahasiswa praktikan sudah dapat menguasai materi. Namun dalam hal mengelola kelas mahasiswa praktikan masih harus banyak praktik lagi dikarenakan masih banyak kekurangan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Selama berada di sekolah atau tempat latihan, mahasiswa praktikan dapat memperoleh banyak hal baru dalam proses belajar mengajar di SMK PL TARCISIUS 1, Semarang. Dari PPL 2 ini praktikan mendapatkan berbagai macam pengetahuan tentang membuat perangkat

pembelajaran serta dapat mengelola kelas,t. Pengalaman baru yang didapat dari PPL 2 adalah bagaimana sebagai seorang guru harus pandai berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan berbagai karakter siswa sehingga nantinya kita bisa berkomunikasi dan menyampaikan materi kepada mereka dengan baik sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan itu sendiri dapat tercapai.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi sekolah

Kaitannya dengan pembelajaran Administrasi Perkantoran di SMK PL TARCISIUS 1 Semarang yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik seperti mesin ketik, mesin ketik elektronik, mesin penghancur kertas, cash register, dll dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa, penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran administrasi perkantoran.

b. Bagi UNNES

UNNES sebagai penyelenggara kegiatan PPL hendaknya lebih meningkatkan peran dan kerja sama selama berlangsungnya kegiatan PPL dengan sekolah latihan. Dalam beberapa hal pihak UNNES terkadang kurang interaktif dengan pihak sekolah atau tempat latihan, kadang – kadang informasi dari UNNES tidak diterima dengan baik oleh pihak sekolah atau tempat latihan.

Karena kerjasama yang dibangun dengan baik akan berguna dengan baik nantinya

Mengetahui,
Guru Pamong

JM. Kusmuljaningtyas, S.Pd
NIG : 11270

Semarang, 9 Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan

Fransiska Rosalia
NIM 7101409068